



## **ANALISIS *KANYOUKU* YANG MENGGUNAKAN UNSUR HEWAN DAN TUMBUHAN DALAM BUKU *OBOETE BENRI NA KANYOUKU SHO/CHUUKYUU***

**Muhammad Hadi<sup>1</sup>, Desvalini Anwar<sup>2</sup>, Meira Anggia Putri<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: hadimhammad8994@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi idiom bahasa Jepang berdasarkan struktur dan maknanya dalam buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuu* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kanyouku* yang terbentuk menggunakan unsur hewan dan tumbuhan. Sumber data yang diambil adalah buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuu* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa terdapat 3 klasifikasi *kanyouku* berdasarkan strukturnya, serta terdapat 5 klasifikasi *kanyouku* berdasarkan maknanya. Klasifikasi *kanyouku* berdasarkan strukturnya yaitu, *doushi kanyouku* (idiom verba), *keiyoushi kanyouku* (idiom adjektiva) dan *meishi kanyouku* (idiom nomina). Klasifikasi *kanyouku* berdasarkan maknanya yaitu, *Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan perasaan dan emosi), *Karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku* (Idiom yang menyatakan tubuh, kepribadian dan sikap), *Koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan perbuatan, tindakan dan aktivitas), *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan keadaan, derajat dan nilai), *Shakai, seikatsu, bunka wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan sosial dan budaya).

Kata kunci: *Kanyouku, klasifikasi struktur, klasifikasi makna*

<sup>1</sup>Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on September 2019

<sup>2</sup>Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Lecturer of english Department of FBS Universitas Negeri Padang

### Abstract

The aim of study is to determine the formation of clasification of japanese idioms based from the structure and meaning from Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuu's book, Tanaka Masae dan Magara Naoko works. This research type is qualitative research with descriptive method. The data used in this study are kanyouku that using animal and plant's element. The source of data taken is the Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyuu's book by Tanaka Masae and Magara Naoko. Based on the results of the study it is known that there are 3 classification based structure and 5 classification based meaning of the kanyouku. Classification of kanyouku based structure is doushi kanyouku (verb idiom), keiyoushi kanyouku (adjectiva idiom) and meishi kanyouku (noun idiom). Classification of kanyouku based structure is Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku (idiom that shows feeling and emotion), Karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku (Idiom that shows body, personality and attitude) , Koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku (idiom that shows deed, action and activity) , Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku (idiom that shows situation, level, and value), Shakai, bunka wo arawasu kanyouku (idiom that shows culture and social).

**Key words :** *kanyouku, structure's classification, meaning's Classification*

### A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat menyampaikan maksud ataupun pikirannya terhadap lawan bicara. Sutedi (2003:2) mengatakan bahwa bahasa adalah alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Oleh sebab itu, bahasa merupakan media yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga terjalin sebuah komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam berkomiikasi baik secara lisan atau pun tulisan terkadang atau seringkali orang menggunakan bahasa kiasan yang dikenal dengan istilah idiom. Menurut Chaer (2009:74), Idiom adalah satuan-satuan bahasa (bisa berupa kata, frasa, maupun kalimat) yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna leksikal unsur-unsurnya, maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut. Sama seperti bahasa Indonesia, berbagai bahasa di dunia juga memiliki idiom, tidak terkecuali dengan bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang, Idiom disebut *kanyouku*. Untuk menggunakan *kanyouku* pada suatu percakapan harus diketahui terlebih dahulu makna sebenarnya yang terkandung dalam *kanyouku* tersebut. Sutedi (2003:147) menyatakan *kanyouku* (idiom) maknanya tidak dapat dipahami jika hanya mengetahui makna setiap kata yang membentuk idiom tersebut saja. Untuk mengetahui makna sebenarnya yang terkandung pada *kanyouku*, diperlukan pengetahuan mengenai makna. Sutedi (2011:127) menjelaskan bahwa semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Semantik memegang peranan penting karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tiada lain untuk menyampaikan suatu makna. Ketika seseorang menyampaikan ide dan pikiran kepada lawan bicara, lalu lawan bicaranya bisa memahami apa yang dimaksud karena ia bisa menangkap makna yang disampaikannya.

Idiom dalam bahasa Jepang (*kanyouku*) dapat diklasifikasikan berdasarkan strukturnya sebagaimana menurut Miharu dalam Auza'illah (2017) struktur idiom bahasa Jepang dibagi menjadi 3, yaitu, *doushi kanyouku* atau idiom verbal yang mempunyai struktur nomina+verba., *keiyoushi kanyouku* atau idiom adjektival yang mempunyai struktur nomina+adjektiva, *meishi kanyouku* atau idiom nominal yang mempunyai struktur nomina+nomina. Selain dapat diklasifikasikan berdasarkan strukturnya, *kanyouku* juga dapat diklasifikasikan berdasarkan makna idiomatikalnya, sebagaimana menurut Muneo dalam Putri (2017) yang membagi 5 klasifikasi *kanyouku* berdasarkan maknanya yaitu, 1) *Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku*, (idiom yang menyatakan perasaan dan emosi), 2) *Karada, Seikaku, Taido wo Arawasu Kanyouku*, (idiom yang menyatakan dengan tubuh, kepribadian, dan sikap), 3) *Koui, Dousa, Koudou wo Arawasu Kanyouku*, (idiom yang menyatakan perbuatan, tindakan, atau aktivitas), 4) *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan suatu keadaan, derajat, atau tingkatan nilai), 5) *Shakai, Bunka wo Arawasu Kanyouku* (idiom yang menyatakan kehidupan, kebudayaan masyarakat setempat).

Tujuan dari penelitian ini ada 2, yaitu: 1) mendeskripsikan klasifikasi *kanyouku* berdasarkan strukturnya, 2) mendeskripsikan klasifikasi *kanyouku* berdasarkan maknanya pada *kanyouku* yang terbentuk menggunakan unsur hewan dan tumbuhan yang terdapat dalam buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyuu* karya Tanaka Masae dan Magara Naoko.

Manfaat penelitian ini diharapkan berkontribusi menambah ilmu pengetahuan dan acuan teori mengenai *kanyouku* dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya klasifikasi struktur dan klasifikasi makna *kanyouku* dan memberikan perbandingan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait yang lebih luas dan mendalam.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sutedi (2011:23) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena menggunakan data deskriptif berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan bukan berupa data yang berbentuk angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Djajasudarma (2010:17) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang memperlihatkan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilahan data dan berpandangan bahwa sesuatu itu berdasarkan apa adanya. Data pada penelitian ini adalah *kanyouku* yang terbentuk menggunakan unsur hewan dan tumbuhan. Sedangkan sumber data yang diteliti adalah buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyuu* karya Tanaka Masae & Magara Naoko.

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, Sugiyono (2009:149) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah

peneliti itu sendiri. Selain itu juga digunakan inventaris data dan tabel analisis data sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Inventaris data dan tabel analisis data tersebut digunakan dalam pengumpulan data, mengklasifikasikan data, dan menganalisis data.

### C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data unsur pembentuk *Kanyouku* dalam buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyū* karya Tanaka Masae & Magara Naoko, peneliti menemukan beberapa *kanyouku* yang terbentuk menggunakan unsur hewan dan tumbuhan. Untuk lebih jelasnya data penelitian akan dideskripsikan pada tabel dibawah ini,

**Tabel 1**  
**Jumlah data *kanyouku* berdasarkan unsur pembentuk**

Nomor Data	<i>Kanyouku</i>	Unsur Pembentuk <i>Kanyouku</i>	
		Hewan	Tumbuhan
1	虫が知らせる( <i>mushi ga shiraseru</i> )	✓	
2	虫が好かない ( <i>mushi ga sukanai</i> )	✓	
3	虫の居所が悪い ( <i>mushi no idokoro ga warui</i> )	✓	
4	馬が合う( <i>uma ga au</i> )	✓	
5	たぬき寝入り( <i>tanuki neiri</i> )	✓	
6	猫の手も借りたい ( <i>neko no te mo karitai</i> )	✓	
7	猫の額 ( <i>neko no hita</i> )	✓	
8	猫をかぶる( <i>neko wo kaburu</i> )	✓	
9	うなぎ登り( <i>unagi nobori</i> )	✓	
10	すずめの涙 ( <i>suzume no namida</i> )	✓	

11	ごまをする( <i>goma wo suru</i> )		✓
12	どんぐりの背くらべ ( <i>donguri no sei kurabe</i> )		✓
13	根掘り葉掘り( <i>ne hori ha hori</i> )		✓
14	根も葉もない ( <i>ne mo ha mo nai</i> )		✓
15	実を結ぶ ( <i>mi wo musubu</i> )		✓
16	道草を食う( <i>michikusa wo kuu</i> )		✓
Total		16	

Selanjutnya terdapat 3 klasifikasi *kanyouku* berdasarkan strukturnya pada 16 data *kanyouku* yang diteliti pada buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyuu* karya Tanaka Masae & Magara Naoko, yaitu 13 data *doushi kanyouku* (N+N), 1 data *keiyoushi kanyouku*(N+Adj), dan 2 data *meishi kanyouku* (N+N). untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2**  
**Klasifikasi *kanyouku* berdasarkan struktur**

No	Klasifikasi struktur <i>kanyouku</i>	Nomor Data
1	<i>Doushi kanyouku</i>	1,2,4,5,6,8,9,11,12, 13,14,15,16
2	<i>Keiyoushi kanyouku</i>	3
3	<i>Meishi kanyouku</i>	7,10

Klasifikasi *kanyouku* berdasarkan makna idiomatikalnya pada penelitian ini yaitu, 4 data *kankaku*, *kanjou wo arawasu kanyouku*, 2 data *karada*, *seikaku*, *taido wo arawasu kanyouku*, 3 *koui*, *koudou dousa wo arawasu kanyouku*, 6 *joutai*, *teido*, *kachi wo arawasu kanyouku*, 1 data *shakai*, *bunka wo arawasu kanyouku*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3**  
**Klasifikasi *kanyouku* berdasarkan makna**

Makna	Jumlah
A	4
B	2
C	3
D	6
E	1
Total	16

- A. *Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku*
- B. *Karada, Seikaku, Taido wo Arawasu Kanyouku*
- C. *Koui, Dousa, Koudou wo Arawasu Kanyouku*
- D. *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku*
- E. *Shakai, Bunka wo Arawasu Kanyouku*

#### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan di atas, pada penelitian ini diketahui bahwa unsur pembentuk *kanyouku* tidak hanya dari anggota tubuh namun juga dapat terbentuk dari unsur hewan dan tumbuhan. Pada buku *oboete benri na kanyouku sho/chuukyuu*, peneliti menemukan data sebanyak 10 *kanyouku* yang terbentuk dari unsur hewan dan 6 *kanyouku* yang terbentuk dari unsur tumbuhan, hal tersebut merupakan temuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data di atas tentang klasifikasi struktur dan makna *kanyouku* yang terbentuk dari unsur hewan dan tumbuhan pada buku *oboete benri na kanyouku sho/chuukyuu*, diketahui bahwa berdasarkan strukturnya *kanyouku* dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk yaitu, *doushi kanyouku*, *keiyoushi kanyouku* dan *meishi kanyouku*. Sebagaimana menurut Miharu dalam penelitian Auza'illah (2017) yang menyatakan struktur *kanyouku* terbagi 3 yaitu, *Doushi kanyouku* atau idiom verbal, yang mempunyai struktur nomina+verba, *keiyoushi kanyouku* atau idiom adjektival, yang mempunyai struktur nomina+adjektiva, *meishi kanyouku* atau idiom nominal, yang mempunyai struktur nomina+nomina. Dalam buku *oboete benri na kanyouku sho/chuukyuu*, peneliti menemukan ketiga klasifikasi struktur *kanyouku* tersebut, yaitu 13 *doushi kanyouku*, 1 *keiyoushi kanyouku*, dan 2 *meishi kanyouku*.

Selain dapat di klasifikasikan berdasarkan struktur, idiom bahasa Jepang juga dapat di klasifikasikan berdasarkan maknanya, sebagaimana menurut Muneo (dalam Putri, 2017), yang menyatakan makna idiom tersebut meliputi, *Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku* (menyatakan perasaan dan emosi), *Karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan keadaan tubuh, sifat/watak,

perilaku/sikap) *Koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan perbuatan, aksi, dan kegiatan) *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan keadaan, derajat, dan nilai), *Shakai, bunka, seikatsu wo arawasu kanyouku* (idiom yang menyatakan kehidupan masyarakat dan kebudayaan).

Pada penelitian ini ditemukan 4 data *kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku*, 2 data *karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku*, 3 *koui, koudou dousa wo arawasu kanyouku*, 6 *joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku*, 1 data *shakai, bunka wo arawasu kanyouku*. Dalam penelitian ini berdasarkan klasifikasi strukturnya, yang paling banyak ditemukan adalah *doushi kanyouku* yaitu sebanyak 14 data. Serta berdasarkan klasifikasi maknanya, yang paling banyak ditemukan yaitu *kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku* sebanyak 4 data, dan *joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku* sebanyak 6 data.

#### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, yaitu hasil analisis data klasifikasi *kanyouku* berdasarkan struktur dan makna idiomatikalnya pada *kanyouku* yang terbentuk menggunakan unsur hewan dan tumbuhan pada buku *Oboete Benri na Kanyouku Sho/Chuukyū* karya Tanaka Masae & Magara Naoko. Dari data yang telah terkumpul sebanyak 16 *kanyouku* yang terdiri dari 10 *kanyouku* yang menggunakan unsur hewan dan 6 *kanyouku* yang menggunakan unsur tumbuhan. Masing-masing *kanyouku* memiliki 2 contoh data, jadi contoh datanya pada penelitian ini adalah sebanyak 32 contoh data. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan strukturnya, klasifikasi *kanyouku* yang ditemukan adalah *doushi kanyouku* yang memiliki struktur nomina + verba, terdiri dari 13 data, *keiyoushi kanyouku* yang memiliki struktur nomina + adjektiva, terdiri dari 1 data, dan *meishi kanyouku* yang memiliki struktur nomina + nomina, terdiri dari 2 data, dan berdasarkan makna idiomatikalnya klasifikasi *kanyouku* yang Berdasarkan makna idiomatikalnya klasifikasi *kanyouku* yang ditemukan adalah 4 *Kankaku, kanjou wo arawasu kanyouku*, 2 *Karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku*, 3 *koui, dousa, koudou wo arawasu kanyouku*, 6 *joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku*, dan 1 *Shakai, bunka wo arawasu kanyouku*.

Pada klasifikasi struktur, *kanyouku* yang paling banyak ditemukan adalah *doushi kanyouku* yaitu sebanyak 13 data, dan berdasarkan klasifikasi maknanya *kanyouku* yang paling banyak ditemukan adalah *Joutai, teido, kachi wo arawasu kanyouku*, sebanyak 6 data.

Selanjutnya, dikemukakan saran untuk penelitian selanjutnya tentang *kanyouku*, peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan media lain seperti komik, novel dan film.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2008. Semantik Pengantar Studi tentang Makna. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algesindo Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Auza'illah, Muhammad Afdan. 2017. "Analisis *Kanyouku* Bahasa Jepang yang Terbentuk Dari kata *Kubi* 「首」 dan *Kata* 「肩」". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chaer, Abdul. 2007. Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djasudarma, Fatimah. 2009. Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna. Bandung: PT. Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_. 2010. Metode Linguistik. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. Semantik Bahasa Indonesia. Padang: UNP PRESS.
- Masae Tanaka, Naoko Magara. 2002. *Oboete Benri Na Kanyouku*. Tokyo: Senmon Kyouiku Publishing Co.Ltd.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pateda, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Bella Saufika. 2017. "Analisis Semantis Idiom Bahasa Jepang Yang Memakai Bagian Tubuh Perut". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nunung, Fasya. 2011. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.



Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

\_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wulandari, Retno. 2012. “Analisis Makna *Kanyouku* Yang Menggunakan Kata *Kuchi* Dalam Buku *Sanseido Kanyouku Benran*”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Zaim, M. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: UNP Press